

PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN

PJOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

DI KELAS IVMIN 1 TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

Diajukan sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Abdul Rahman Siregar

NIM. 18 205 00100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN
PJOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IVMIN 1 TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Abdul Rahman Siregar
NIM. 18 205 00100



PEMBIMBING I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

Asriana Harahap, M. Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Abdul Rahman Siregar
keguruan

Padangsidempuan, 25 Juli 2023
Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Abdul Rahman Siregar yang berjudul: "Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I,



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

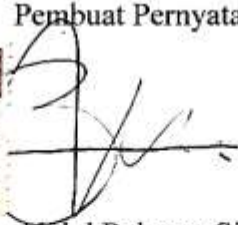
Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Media Audivisual Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juli 2023

Pembuat Pernyataan




Abdul Rahman Siregar
NIM.18 205 00100

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahman Siregar
NIM : 18 205 00100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Audivisual Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Juli 2023

Saya yang menyatakan


Abdul Rahman Siregar
NIM. 18 205 00100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Abdul Rahman Siregar
NIM : 18 205 00100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran PJOK
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 1
Tapanuli Selatan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

Nashfan Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 Januari 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,20
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733.
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran
PJOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas
IV MIN 1 Tapanuli Selatan

Nama : Abdul Rahman Siregar
NIM : 18 205 00100
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 09 Januari 2024

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Abdul Rahman Siregar
Nim : 1820500100
Judul : Penggunaan Media Audiovisual dalam pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan. Berdasarkan hal tersebut masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan di sekolah masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang aktif dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Solusi yang diberikan dengan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai dengan KKM yang berlaku di MIN 1 Tapanuli Selatan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas IV MIN 1 Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang syaratnya, siklus I dan siklus II, yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subyek penelitian adalah 25 siswa kelas IV. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi dan tes.

Media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Ada banyak jenis dari media audiovisual. Media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar melalui penelitian yang dilakukan. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan perilakunya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan siklus II yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas IV. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Peningkatan dilihat dari hasil tes dan observasi yang diberikan peneliti. Pada prasiklus dilaksanakan nilai rata-rata siswa di kelas IV adalah 46 dengan persentase ketuntasan 8%. Pada Siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata 50 dan persentase ketuntasannya 12%. Siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh 52 dan persentase ketuntasan 16%. Dan di siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata yang diperoleh adalah 57,2 dan persentase ketuntasan 24%. Siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,6 dan persentase ketuntasan 72%. hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan siklus I pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama, kedua yaitu terdapat peningkatan jumlah nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa pada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Hasil belajar; Media Audiovisual; Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.*

ABSTRACT

Name : Abdul Rahman Siregar
Reg. Number : 1820500100
Title : The Use of Audiovisual Media in Learning Sports and Health Physical Education (PJOK) to Improve Student Learning Outcomes in Class IV MIN 1 South Tapanuli.

This research was motivated by the low learning outcomes of students in physical education lessons, sports and health in class IV MIN 1 South Tapanuli. Based on this there are still many students who pay less attention to the teacher in learning because the learning media used in schools is still less varied so that students are less active in learning. Based on these problems, research was conducted which aimed to determine student learning outcomes before and after the use of audiovisual media in learning physical education, sports and health. The solution provided by using audiovisual media can improve student learning outcomes in physical education subjects, sports and health in accordance with the KKM that applies at MIN 1 South Tapanuli.

The research objective was to determine student learning outcomes through the use of audiovisual media in physical education, sports and health subjects in class IV MIN 1, South Tapanuli Regency. This research is a classroom action research with conditions, cycle I and cycle II, each cycle consisting of two meetings. The research subjects were 25 grade IV students. Data collection instruments using observation and tests.

Audiovisual media is a modern instructional media that is in accordance with the times of scientific and technological advances, including media that can be seen and heard. There are many types of audiovisual media. Audiovisual media can improve learning outcomes through research conducted. Learning outcomes are changes that cause humans to change in their attitudes and behavior.

This research is a classroom action research, which consists of initial conditions, cycle I and cycle II, each cycle consisting of two meetings. The research subjects were 25 grade IV students. The data collection instruments used were observation sheets and tests.

The increase was seen from the results of tests and observations given by researchers. In Cycle I the first meeting the average value was 48.8 and the percentage of completeness was 12%. Cycle I of the second meeting the average value obtained was 50.8 and the percentage of completeness was 16%. And in cycle II the first meeting the average value obtained was 55.2 and the percentage of completeness was 24%. Cycle II of the second meeting the average value obtained was 75.6 and the percentage of completeness was 72%. this can be seen from the results of the actions of the first cycle of the first, second meeting and the second cycle of the first, second meeting, namely that there was an increase in the number of average scores and the percentage of student completeness in Physical Education, Sports and Health lessons through the use of audiovisual media can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes; Audiovisual Medi; Sports Physical Education and Health.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Media Audivisual dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.”**

Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta seluruh Wakil

Rektor.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI serta serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Syafriyanto, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik Peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Abdul Gani Siregar, Ibunda Masdelima Pane, Parlindungan Siregar, Abdul Anwar Siregar, Nurpatimah Siregar, Muhammad Risky Siregar dan Melda Wardani Siregar telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 15 juni 2023
Peneliti

Abdul Rahman Siregar
NIM: 18 205 00100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Perumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	9
I. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	11
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	12
2. Media Audiovisual	14
a. Pengertian Media Audiovisual.....	14
b. Jenis Media Audiovisual.....	15
c. Tujuan Media Audiovisual	17
d. Manfaat Media Audiovisual	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual.....	19
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..	20
a. Pengertian Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan	20
b. Fungsi Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan....	21
c. Tujuan Pembelajaran an Jasmani Olahraga dan Kesehatan ..	22
4. Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24

b. Tujuan Belajar.....	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	34
F. Teknik Analisis Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	42
1. Kondisi Awal	42
2. Pelaksanaan Siklus I.....	44
3. Pelaksanaan Siklus II	53
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada pembelajaran PJOK Pra Siklus	47
Tabel 4.2	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dengan Penerapan Media Audiovisual	51
Tabel. 4.3	Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan Pertama	53
Tabel 4.4	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua dengan Penerapan Media Audiovisual	57
Tabel 4.5	Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan Kedua	58
Tabel 4.6	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dengan Penerapan Media Audiovisual	63
Tabel 4.7	Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan Pertama	65
Tabel 4.8	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua dengan Penerapan Media Audiovisual	69
Tabel. 4.9	Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan Kedua	71
Tabel 4.10	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audivisual Siklus I Pertemuan Pertama	55
Gambar 4.2	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audivisual Siklus I Pertemuan Kedua.....	60
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audivisual Siklus II Pertemuan Pertama	67
Gambar 4.4	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audivisual Siklus II Pertemuan Kedua.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia telah membawa potensi-potensi yang berguna bagi kelangsungan hidupnya berupa fitrah yang akan dikembangkan sejak lahir sehingga akan menjadikan manusia yang berakal, beriman dan bertaqwa. Sehingga manusia diciptakan untuk menuntut ilmu dan mengenal pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.¹ Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya, baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Dunia pendidikan sudah tidak asing lagi untuk didengarkan, baik di daerah perkampungan maupun daerah perkotaan. Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar atau disengaja yang tidak akan selesai sampai kapanpun sepanjang kehidupan manusia di muka bumi ini. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Dalam pembelajaran Pjok guru perlu menguasai

¹ Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.14.

materi, agar dalam proses pembelajaran guru tidak melakukan kesalahan, karena kesalahan dapat menyebabkan siswa tidak mengerti dan tidak paham. Guru harus memahami strategi yang harus dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik. Untuk membuat siswa memahami dan mampu memanfaatkan hasil pembelajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari diperlukan upaya yang tepat dan terbaik dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat terjadinya proses belajar yang ditempuh. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.² Selain itu, pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya partisipasi guru dalam memodifikasi pembelajaran sehingga menjadi menarik dan tidak membosankan. Kegiatan bermain yang sudah dilakukan dalam setiap kegiatan, guru-guru seharusnya menyisipkan contoh kegiatan yang dapat dikembangkan peserta didik dalam peningkatan daya imajinasi, kemampuan psikomotorik, dan kognitif.³ Aspek dari hasil belajar membahas mengenai ranah kognitif siswa yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).

Menurut Munir media Audiovisual adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan prekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara

²Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.53.

³Komang Srians, dkk, Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, No.1, Tahun 2014.

elektronik⁴. Sedangkan menurut peneliti media video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan peneliti. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa media video sangat cocok untuk memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam materi senam irama dengan media yang digunakan untuk alat peraga dalam belajar dengan cara memvisualkannya dengan video yang ditampilkan dalam infokus.

Maka segala sesuatu yang terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung menentukan hasil akhir dari pembelajaran itu sendiri. Mutu pendidikan tersebut dimulai dari pendidikan dasar yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan dasar merupakan pondasi untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, mutu pendidikan sekolah dasar perlu ditingkatkan khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi. Kualitas pendidikan, ditentukan oleh proses dan hasil serta minat dalam belajar mengajar. Untuk membantu siswa dapat belajar dengan baik, maka pembelajaran harus disusun semenarik mungkin agar hasil pembelajaran

⁴ Muhibuddin Fadhlil, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3, No. 1, Januari 2015, hlm. 26.

siswa dapat terealisasikan, maka pembelajaran harus disusun dengan semenarik mungkin.⁵

Pembelajaran konvensional kurang adanya interaksi antara siswa dan gurunya karena mereka hanya mendengarkan saja apa yang dijelaskan oleh guru tanpa adanya timbal balik antara keduanya. Penggunaan berbagai media pembelajaran yang sama tanpa ada variasi dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan kebosanan, kurang mengerti dengan penjelasan guru, sehingga proses belajar menjadi monoton. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan adalah media audiovisual.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik, untuk membentuk sikap disiplin, jujur, dan kerja sama untuk meningkatkan kesehatan jasmani, dan ketahanan tubuh terhadap penyakit. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktivitas tubuh.⁶ Hal ini pembelajaran yang dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut langsung dalam pengalaman belajarnya dan aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pelaksanaan belajar yang diharapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ini bisa disesuaikan dengan pendekatan saintifik yang ada dalam kurikulum 2013. Yang mana langkah-langkah pendekatan saintifik ini meliputi menanya, mencoba, mengasosiasi, dan

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Prroses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.54.

⁶ Gentha Ainul Qoulbi Nedra, "Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Kelas XI SMA Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, Dan Evaluasi", *Dalam Jurnal Patriot*, Vol 2. No. 1, Tahun 2020, hlm. 149.

mengkomunikasikan.⁷ Dalam hal ini diharapkan siswa diberikan kesempatan bertanya atas penjelasan guru sebelumnya, setelah itu siswa diberikan kesempatan mencoba agar anak dapat mengalami/merasakan langsung hal yang akan dilakukannya sehingga siswa dapat menalar dan memahaminya. Setelah itu siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil yang diketahuinya.

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar PJOK siswa kelas IV masih tergolong rendah, kebanyakan siswa kurang paham dan manfaat olahraga khususnya di materi senam irama. disebabkan guru olahraga selalu memberikan tugas yang belum siswa pahami baik tugas individu maupun kelompok. Ketika tugas sudah dikumpulkan, terkadang tugas tersebut tidak diperiksa dan langsung masuk ke lapangan. Hal ini menyebabkan siswa kurang paham tentang materi tersebut. Bahkan dilapangan para siswa hanya diberikan alat olahraga dan dibiarkan di lapangan begitu saja tanpa ada pengawasan guru.

Dari uraian di atas menunjukkan media pembelajara yang digunakan terlalu monoton dan kurang bervariasi. Sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman yang mendalam sehingga dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan.

Dalam pengertian ini terdapat kata *change* atau perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses yang signifikan, baik dalam aspek

⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 25.

kognitif, psikomotorik, maupun aspek sikap. Oleh sebab itu, mutu pendidikan sekolah dasar perlu ditingkatkan khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik yang rendah pada mata pelajaran PJOK
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh faktor-faktor pendukung seperti media yang digunakan masih monoton oleh guru.
3. guru kesulitan dalam menggunakan media audiovisual pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sebabkan kurangnya fasilitas di sekolah.

C. Batasan Masalah

Melihat banyak dan luasnya permasalahannya yang ada dan penelitian juga memiliki kemampuan yang terbatas, maka peneliti akan membahas tentang penggunaan media audiovisual dengan menggunakan video senam melalui alat infokus dan lebtop pada pembelajran PJOK di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan

khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik dan kognitif terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media sarana penyampaian informasi yang memiliki karakteristik suara dan gambar yang ditangkap oleh indra mata dan pendengar, misalnya video, film, dan slide suara.⁸ Media audiovisual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan infokus sebagai pengganti guru dalam menjelaskan materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.⁹ Hasil belajar peserta didik bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan peserta didik.

⁸ Hari Hastuti dan Yudi Budianti. "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi", Vol II. No. 2, September 2019.

⁹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm.126-127.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani dan direncanakan secara sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara fisik motorik, keterampilan sosial, kognitif dan emosial. Menurut Agus S. Suryobroto Pendidikan jasmani merupakan proses yang di rancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sportif melalui kegiatan jasmani.¹⁰

Lebih khususnya lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lainnya dari manusia itulah yang di menjadikannya unik.

E. Perumusan Masalah

Apakah dengan penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di MIN 1 Tapanuli Selatan.

¹⁰ Suherman dan Ayi, *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, (Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), hlm.18.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bukti secara ilmiah tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MIN 1 Tapanuli Selatan.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan sebagai alat atau sarana dalam mutu pendidikan dan perbaikan terhadap kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi tenaga pendidik sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk menggunakan media audiovisual agar menunjang proses pembelajaran lebih aktif.
- c. Bagi siswa dengan menggunakan media audiovisual dapat memecahkan suasana dalam kelas maupun diluar kelas yang awalnya pasif menjadi aktif.
- d. Bagi peneliti ini dapat menambah pengetahuan yang luas mengenai media audiovisual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Tindakan

Peningkatan hasil belajar dilihat dari hasil tes pengetahuan kognitif yang dilakukan peneliti bersama guru dan murid di lingkungan sekolah khususnya di kelas IVA. Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa pada pembelajaran PJOK di MIN 1 Tapanuli Selatan yaitu 70. Penelitian ini

dikatakan berhasil apabila mencapai 70% dari seluruh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang disusun sebagai berikut:

Pada Bab pertama mencakup tentang latar belakang, fokus masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada Bab kedua tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar, dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat tentang pada hasil penelitian yang berisi dekripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah . hasil dari tindakan dari siklus pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Ada dua istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah”tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹ Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasih. Berasal dari bahasa latin *medium* (*antara*), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, televisi, perekayasa(*manipulative*). Tujuan untuk memudahkan peserta didik berkomunikasih dalam belajar.

Media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain dengan terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.¹²

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.

¹¹ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm.78.

¹² Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm.7.

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- 3) Mempermudah proses belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan efisiensi belajar mengajar.
- 5) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.¹³

c. Kriteria Pemilihan Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, melainkan didasarkan berdasarkan kriteria tertentu. Secara umum kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan pembelajaran mengarah pada ranah kognitif, efektif, psikomotorik, atau kombinasinya. Jenis rangsangan yang terjuru adalah penglihatan dan pendengaran.

2) Sasaran didik

Sarana yang dituju menggunakan media tersebut perlu dipertimbangkan oleh pendidik agar sesuai dengan karakteristik, dan kebutuhan siswa tersebut.

3) Karakteristik media yang bersangkutan

Karakteristik dari media yang dibuat juga perlu dipertimbangkan dengan keadaan para siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dibuat tercapai dengan maksimal.

¹³ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.182.

4) Waktu

Dalam penggunaan media seorang guru harus mempertimbangkan waktu yang akan digunakan, karena tidak ada gunanya jika kita memilih media yang bagus jika waktu yang dimiliki tidak cukup untuk mengadakannya atau menggunakannya.

5) Biaya

Tidak ada gunanya kita menggunakan media yang mahal jika tingkat keefektifan media tersebut belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka lebih baik menggunakan media sederhana tetapi bisa menyampaikan tujuan pembelajaran.

6) Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media. Media yang kita gunakan harus tersedia disekitar sekolah atau pasaran agar dalam membeuatnya tidak mengalami kesulitan

7) Konteks penggunaan

Konteks penggunaan adalah kondisi dan strategi pemilihan media yang akan digunakan. Penggunaan media yang individual, kelompok kecil dan kelompok besar atau massal.

8) Mutu teknis

Pemilihan media yang tepat digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa sangat diperlukan supaya pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa,

sehingga hasil yang diharapkan dari penggunaan media tersebut bisa tercapai dengan baik.

2. Media Audiovisual

a. Pengertian Media Audiovisual

Audio berarti dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat. Media audiovisual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meliputi media yang dapat dilihat dan didengarkan.

Media audiovisual merupakan media kombinasi audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Menurut Wina Sanjaya media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.¹⁴ Menurut Bretz dalam Triyadi mengatakan media visual adalah jenis media yang hanya bisa dilihat saja tanpa mengandung unsur suara. Media audio adalah jenis media yang hanya bisa didengar saja tanpa mengandung unsur penglihatan. Media audiovisual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

¹⁴ Joni Purwono, dkk. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol 2, no. 2, April 2014.

Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya.¹⁵

b. Jenis Media Audiovisual

Media audiovisual terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1) Media Audiovisual Gerak

Media audiovisual gerak adalah media instruksional yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran, dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak.

2) Video

Video sebagai media digital yang menunjukkan susunan dan urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Media video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.¹⁶

¹⁵ Nindy Hening Maulida, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Menggunakan Metode Speed Reading dengan Media Audio-Visual pada Siswa Kelas III MI Ma'Arif Kumpulrejo 02 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*, Skripsi (IAIN Salatiga), hlm.47-48.

¹⁶ Sulhan Efendi Hasibuan, dkk. "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD", *Jurnal Penelitian*, Vol I. No. 2, Tahun 2021, hlm.280.

3) Film

Film merupakan gambar-gambar dimana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat seperti gambar hidup dan bersuara memberikan daya tarik tersendiri. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, memperjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

4) Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan dengan melalui satelit.

5) Media Audiovisual Diam

Audiovisual diam adalah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audiovisual diam ini sering disebut juga dengan audiovisual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

a) *Sound slide* (film bingkai suara)

Film strip yang ditambahkan dengan suara bukan alat audiovisual yang lengkap, karena suara dan rupa terpisah.

b) Slide tape (film rangkai suara)

Gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai tempat dan untuk berbagai tujuan pembelajaran dan meningkatkan suatu usaha yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional.

c. Tujuan Media Audiovisual

Ada beberapa tujuan pembelajaran menggunakan video, yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan mitra kognitif yang menyangkal kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan narasi.
- 2) Dapat menunjukkan serangkain gambar diam tanpa suara sebagai media foto flim bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Melalui video dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- 4) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara besikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi peserta didik.
- 5) Video merupakan media yang baik untuk menyampaikan informasi dalam makna efektif.
- 6) Dapat menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.
- 7) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak.

8) Melalui video siswa dapat langsung mendapatkan umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerak tersebut.¹⁷

d. Manfaat Media Audiovisual

Bahan-bahan audiovisual dapat memberikan banyak manfaat asalkan pendidikan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik dan peserta didik merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut dapat terealisasikan:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku peserta didik.
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran, kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang dapat membantu peserta didik menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.¹⁸

¹⁷ Nur Hadi Wariyanto, *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Menunjang Pembelajaran*, (UNY, 2007), hlm.7.

¹⁸ Nuruddin, *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi...*, hlm.27.

Manfaat dari media audiovisual yang digunakan seorang pendidik sangat banyak dan mampu berperan positif terhadap hasil yang diharapkan dari siswa. Dengan penggunaan media audiovisual siswa bisa menjadi semakin antusias dengan pelajaran dan berperan aktif dalam proses belajar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut kelebihan media audiovisual:

- 1) Memperjelas penyajian pesan dalam materi pembelajaran agar tidak terlalu bersifat monoton.
- 2) Variasi untuk dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Respon peserta didik menjadi lebih aktif dan peka terhadap pembelajaran yang disampaikan.
- 5) Menimbulkan minat dalam belajar.
- 6) Dengan media audiovisual pembelajaran semakin nyata dan sensorik motorik indra menjadi lebih respon.
- 7) Kemampuan untuk daya tangkap dan daya ingat lebih meningkat.

Adapun kelemahan media audiovisual:

- 1) Berubahnya peran pengajar, yang semula menguasai teknik pembelajaran kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran.
- 2) Tidak semua sekolah memiliki fasilitas untuk penggunaannya.

3) Keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.¹⁹

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK)

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi.²⁰

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang memengaruhi potensi peserta didik dalam kognitif, efektif, dan psikomotor melalui aktifitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dan sebagainya.

Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga non olahraga. titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khususnya lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan

¹⁹ Rahmawati Matondang, dkk, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI untuk Pembelajaran PPKn*, (Batu: Literasi Nusantara, 2021), hlm.201-202.

²⁰ Herlina dan Maman Suherman. "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah pandemi Corona Virus Disrease (Covid)-19 di sekolah dasar", *Tadulako jurnal sport sciences and physical education*, vol 8, no.1, januari-juni 2020.

perkembangan aspek lainnya dari manusia itulah yang di menjadikannya unik.

b. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, tentunya memiliki fungsi untuk memberikan perubahan terhadap aspek-aspek yang terdapat pada diri siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Samsudin Pembelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (SD/MI)*, fungsi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi:

1) Aspek Sosial

Menyesuaikan diri dengan orang lain serta lingkungan berada meningkatkan kemampuan untuk membuat keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dengan orang lain, mengembangkan kemampuan bertukar dan mengevaluasi ide dalam kelompok, mengembangkan kepribadian sikap dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat, mengembangkan sifat-sifat kepribadian positif, belajar menggunakan waktu luang yang konstruktif dan mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral dengan baik.

2) Aspek Emosional

Mengembangkan reston yang sehat terhadap aktifitas jasmani, mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton, melepas ketegangan melalui aktifitas yang relevan.

3) Aspek Kognitif

Mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan, meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan dan etika, mengembangkan kemampuan etika, mengembangkan pengetahuan strategis yang terlibat dalam aktivitas jasmani, menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang terhubung dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktifitas dan dirinya, dan meningkatkan pemahaman tentang untuk memecahkan problem-problem mengenai gerak.²¹

Dari fungsi pendidikan jasmani tersebut menekankan kepada peserta didik agar senantiasa mampu untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka baik dalam aspek sosialnya dengan lingkungan maupun orang-orang yang disekitarnya. Juga mampu untuk mengembangkan potensinya dari aspek emosional dan kognitif yang berkaitan dengan aktivitas jasmani yang dilakukannya dalam kemampuan memperoleh pengetahuan sehingga tahap pengembangan pengetahuan yang peserta didik dapatkan.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut permendiknas nomor 22 tahun 2006 adalah sebagai berikut:

²¹ Arif Munawar, "Tingkat Terlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm.11.

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif
Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup.²²

Berdasarkan permendiknas di atas tersebut bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah sebagai pengembangan keterampilan pengolahan diri, meningkatkan pertumbuhan fisik, meningkatkan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih.

²² Muchlisin Riadi, "Pengertian Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat Pendidikan Jasmani", *Kajianpustaka.com*, diakses 24 juni 2021 Pukul 21.40 WIB.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilaksanakan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahudari tidak terampil menjadi terampil, dari yang tidak dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut merupakan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu.

Hasil belajar adalah perubahan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap, dan perilakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom.²³

Menurut Benyamin Bloom, klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi. Ranah kognitif yang dibahas adalah mengingat (C1), memahami (C2), mengablikasikan (C3), dan menganalisis (C4).

1) Mengingat (C1)

Pada aspek mengingat, kata kerja operasional yang digunakan adalah menyebutkan dan menuliskan.

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.44-45.

2) Memahami (C2)

Memahami atau konprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *tested* mampu memahami arti, konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Kata kerja operasional yang digunakan adalah mengartikan, menjelaskan dan menyimpulkan.

3) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan adalah menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya. Dalam arti lain, aplikasi adalah penggunaan abstraksi dalam situasi khusus. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menentukan dan melengkapi.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.²⁴ kata kerja operasional yang digunakan adalah memilih.

5) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi adalah proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria atau standar ketentuan. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efesiensi dan konsistensi.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan sesuatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersamaan. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan peserta didik untuk

²⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44-47.

menghasilkan suatu produk, kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan sebelumnya.

Secara sederhana dari beberapa pengertian terkait hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Tujuan Belajar

Dari pengertian dasar belajar, bahwa belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh. Dengan sistematis dengan mendaya gunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, dan anggota tubuh lainnya, demikian pola aspek-aspek kejiwaan intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya, maka dapat dirumuskan tujuan belajar adalah:

- 1) Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Misalnya seorang anak yang awalnya tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung, menjadi bisa karena belajar. Ini tujuan belajar yang paling terlihat, namun tujuan ini belum mencapai tujuan belajar sebenarnya. Ini baru tujuan belajar permulaan.
- 2) Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan. Misalnya dalam olahraga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya.

- 3) Belajar bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir yang bersifat *convergen*, yang sifatnya lebih terbuka luas, kreatif, inovatif, mencipta, dan berani berpikir aneh diluar kebiasaan.
- 4) Belajar bertujuan mengadakan perubahan didalam diri diantara lain tingkah laku.
- 5) Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya.
- 6) Belajar bertujuan untuk mengubah pola pikir dari pola pikir yang negatif dan tidak produktif, menjadi pola pikir positif, kreatif dan produktif.
- 7) Belajar juga bertujuan untuk mengubah sikap mental yang pesimis, mudah putus asa, suka mengeluh, menjadi orang yang bersikap optimis, ulet tekun, dan tanpa mengeluh.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan antara media audiovisual dan hasil belajar, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Penelitian oleh Wan Asma Dewi Siregar yang berjudul: "Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi ekosistem mengalami peningkatan di setiap siklusnya dari pra tes nilai rata-rata siswa 65,46 dengan persentase ketuntasan 31,25% (10 dari 32 siswa) yang

²⁵ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar...*, hlm.12-13.

tuntas. Silus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa 71,25 dengan persentase ketuntasan 59,37% (19 dari 32 siswa), pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata 73,28 dengan persentase ketuntasan ,65,62% (21 dari 32 siswa), pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi nilai rata-rata 74,53 dengan persentase ketuntasan 71,87% (23 dari 32 siswa), siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata siswa 77,34 dengan persentase ketuntasan 81,25%. Maka hasil belajar siswa pada penelitian ini sudah mencapai indikator maka dapat dihentikan.²⁶

2. Hasil penelitian Muhammad E.M Simbolon Tahun 2020, “*Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung*” . Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PJOK menunjukkan hasil yang baik, artinya pembelajaran secara *online* dengan menggunakan media audio visual siswa mampu memahami materi pembelajaran. Disamping itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selama pandemi pembelajaran secara *online* salah satunya media audio visual menjadi alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.²⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian pada tulisan ini yaitu meneliti tentang efektivitas penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun memiliki perbedaan dalam metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

²⁶ Wan Asma Dewi Siregar, *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara*, (Skripsi, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023), hlm.80.

²⁷ Muhammad E.M Simbolon, “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung”, *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 2020, hlm. 7.

Kemudian pada penelitian terdahulu membahas tentang efektivitas pembelajaran PJOK menggunakan media audio visual.

3. Penelitian oleh Suci Ramadhani yang berjudul: "Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan suasana dalam kelas menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Pada siklus I pertemuan 1 nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 57,5 dengan persentase ketuntasan 20% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 65,5 dengan persentase ketuntasan 45% dan pada siklus II pertemuan 1 Nilai rata-rata kelas diperoleh adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 65% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 82,5 dengan persentase ketuntasan 85%.²⁸

Dari ketiga penelitian yang relevan di atas sangat berbeda dengan judul peneliti yang akan diteliti, dan memiliki fokus peneliti masing-masing yang berbeda satu sama lain. maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MIN 1 Tapanuli Selatan. Penelitian ini fokus tentang materi senam irama, sehingga peneliti yakin dengan

²⁸ Suci Ramadhani, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara*, (Skripsi UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023), hlm.79.

menggunakan media audiovisual sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan dapat meningkat.

C. Hipotesis Tindakan

Dalam pengertian hipotesis secara etimologis kata "*hipotesis*" terbentuk dari susunan dua kata yaitu "*hypo*" yang berarti dibawah dan "*thesis*" yang berarti kebenaran. Sehingga kedua kata ini digabungkan menjadi hypothesis yang dalam bahasa indonesianya banyak yang menyebutkan dengan hipotesa yang menjadi hipotesis. Hipotesis mengandung makna suatu dugaan sementara.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang diabil terhadap apa yang telah dirumuskan mejadi masalah dalam suatu penelitian yang bisa jadi tetap aaran atau sebaliknya. Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah dengan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 1 Tapanuli Selatan, yang terletak di Desa Panobasan, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Lokasi penelitian ini di gunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus tempat dilaksanakan penelitian.

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul proposal, melengkapi persyaratan pengesahan judul, bimbingan proposal hingga Skripsi dimulai pada tanggal 06 November 2022 sampai 10 Juli 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.²⁹

PTK merupakan penelitian yang praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini sebagai salah satu upaya guru dan praktisi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan

²⁹ Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka, 2013), hlm. 39.

tertentu agar dapat memperbaiki praktik dalam pembelajaran di kelas secara efektif, efisien dan profesional.³⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif, dengan menggunakan model bermain peran dan simulasi (*Role Playing*). Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Dari penjelasan di atas, maka penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Ahmad Nizar mengutip Pendapat bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah,³¹ yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

2. Tindakan

Tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

³⁰ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 24.

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

3. Observasi

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan siswa kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2023 jumlah siswa kelas IV adalah 25 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah olehnya. Adapun beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Butir Soal Tes Belajar Kognitif

Tes yang digunakan adalah bentuk pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan penguasaan terhadap cakupan materi yang di persyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu. Penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis pilihan ganda yang diberikan pada setiap akhir tindakan.

2. Lembar Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai proses lembaran observasi yang ditentukan sebelumnya. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada materi pelajaran senam irama dengan menggunakan media audiovisual.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan ke sekolah melalui wawancara langsung kepada guru wali kelas dan guru olahraga kelas IV, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian.

Prosedur penelitian ini berlangsung 2 siklus empat kali pertemuan, jika 2 siklus ini belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1. Siklus I pertemuan pertama

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meringankan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Menyiapkan materi tentang senam irama.
- 3) mempersiapkan media audiovisual yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Membuat lembar tes untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 5) Membuat lembaran observasi.

b. Tahap tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah disusun.

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Peneliti mulai menyampaikan pelajaran melalui media audiovisual dengan menggunakan infokus.
- 4) Peneliti mengelola pembelajaran dengan menyampaikan inti materi pelajaran.
- 5) Peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan

diajarkan.

Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar dilakukan per individu.

c. Tahap observasi

Kegiatan pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan prosesi mengamati pembelajaran dan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung berkenaan dengan aktivitas belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru olahraga untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya.

2. Siklus I pertemuan kedua

Setelah siklus I pertemuan pertama dilaksanakan dan hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yang seperti diharapkan, maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus I pertemuan kedua dengan tahapan-tahapan berikut ini:

a. Tahapan Perencanaan

Pada perencanaan ini prosedur yang dilakukan sama dengan siklus I pertemuan pertama, rencana tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini

disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis dari siklus I pertemuan pertama.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah skenario kegiatan yang telah dilakukan:

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Peneliti mulai menyampaikan pelajaran melalui media audiovisual dengan menggunakan infokus.
- 4) Peneliti mengelola pembelajaran dengan menyampaikan inti materi pelajaran.
- 5) Peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan.

Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar dilakukan per individu.

c. Tahapan Pengamatan atau Observasi

Kegiatan observasi dan evaluasi yang dilaksanakan sama dengan siklus I pertemuan pertama, hasil observasinya dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran.

Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru olahraga untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya.

3. Siklus II pertemuan pertama

Setelah siklus I pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan dan belum menemukan hasil belajar yang seperti diharapkan, maka dalam hal ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini:

a. Tahapan Perencanaan

Pada perencanaan ini prosedur yang dilakukan sama dengan siklus I, rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis dari siklus I pertemuan pertama dan kedua.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah skenario kegiatan yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dari siklus I pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama.

c. Tahapan Pengamatan atau Observasi

Kegiatan observasi dan evaluasi yang dilaksanakan sama dengan siklus I, hasil observasinya dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Pada tes hasil belajar siswa dengan menggunakan media

audiovisual yaitu infokus, alhamdulillah terus meningkat dari siklus I pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama walau pun belum mencapai yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar kognitif. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya.

4. Siklus II pertemuan kedua

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama.

a. Perencanaan

- 1) Peneliti kembali mengidentifikasi masalah pada siswa dari siklus I pada pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama.
- 2) Peneliti menyusun RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator serta menyiapkan materi akhir .
- 3) Peneliti membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- 4) Peneliti membuat soal yang bervariasi untuk mengukur mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3) dan mengevaluasi (C4) berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dan disertai kunci jawaban untuk siklus II.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama yaitu:

- 1) Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa.

- 3) Peneliti mulai menyampaikan pelajaran melalui media audiovisual dengan menggunakan infokus.
- 4) Peneliti mengelola pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran senam irama.
- 5) Peneliti mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 6) Peneliti mengevaluasi dengan memberikan soal ulangan dengan waktu 20 menit.
- 7) Siswa yang menyelesaikan soal sebelum waktunya dapat mengumpulkan dan peneliti akan memeriksa dan memperbaiki apabila jawaban siswa salah.

c. Observasi

Kegiatan observasi dan evaluasi yang dilaksanakan sama dengan siklus I dan siklus II, hasil observasinya dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

d. Refleksi

Pada akhirnya kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus I pertemuan pertama, kedua dan siklus II pertemuan pertama serta kedua keberhasilan yang diperoleh siswa terus meningkat dan memuaskan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil kognitif siswa.

F. Teknik Analisis Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Clasroom Action Research*.

Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi reflektif dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.³²

³² Hasan Baharun. "Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 3.NO. 2, (September. 18.2016), hlm.24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah negeri (MIN) 1 Tapanuli Selatan yang terdiri dari 25 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di MIN 1 Tapanuli Selatan melalui observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran karena terkendala fasilitas di sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi senam irama di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah MIN 1 penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada pelajaran PJOK khususnya materi senam irama. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan II terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan prasiklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan prasiklus ini siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Tabel 4.1
Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran PJOK Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	AAN	50	Tidak Tuntas
2	ASH	30	Tidak Tuntas
3	AFRN	40	Tidak Tuntas
4	AAP	30	Tidak Tuntas
5	APP	50	Tidak Tuntas
6	AKR	70	Tuntas
7	AP	40	Tidak Tuntas
8	AYH	40	Tidak Tuntas
9	ADP	60	Tidak Tuntas
10	ARN	50	Tidak Tuntas
11	EWH	50	Tidak Tuntas
12	FSP	70	Tuntas
13	FZS	60	Tidak Tuntas
14	KFS	50	Tidak Tuntas
15	MZHS	40	Tidak Tuntas
16	MAHS	40	Tidak Tuntas
17	MRS	50	Tidak Tuntas
18	NST	40	Tidak Tuntas
19	NAP	20	Tidak Tuntas
20	NAR	50	Tidak Tuntas
21	PKS	50	Tidak Tuntas
22	RHA	40	Tidak Tuntas
23	RUA	50	Tidak Tuntas
24	SLH	50	Tidak Tuntas
25	TPH	30	Tidak Tuntas

Skor Total	1.150
Nilai Rata-rata	46
Jumlah siswa yang tuntas	2

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1.150}{25} = 46 \\ \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{2}{25} \times 100 = 8\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa prasiklus tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif dengan nilai rata-rata 46 dengan persentasi ketuntasan yaitu 8% .

2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, hal ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media audiovisual
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang senam irama.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga waktu yang diperlukan untuk siklus I sebanyak dua kali. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tema senam irama.

b) Kegiatan inti

Guru mengarahkan siswa untuk mendengar dan melihat penjelasan guru yang disampaikan di dalam kelas. Masing-masing siswa memperhatikan kegiatan yang ditampilkan dengan menggunakan media audiovisual.

c) Penutup

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk materi yang kurang dipahami. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan inti dari pelajaran yang di tampilkan. Guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran sebelumnya. Dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran ditutup.

d) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Observasi dilakukan oleh guru olahraga MIN 1 Tapanuli Selatan yaitu bapak Muhammad Asrul, S.Pd. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.2
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dengan Penerapan Media Audiovisual

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

No	Aspek yang Diminati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.	√	
		b) Mengabsen siswa..	√	
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Kegiatan Inti	a) Mengamati kegiatan siswa.	√	
		b) Menanya permasalahan yang ada.	√	
		c) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan.	√	
		d) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√
		e) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	a) Memberikan soal diakhir pelajaran.	√	
		b) Menutup pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			100	

Nilai	80
Kategori	Baik

Kategori:

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup 0-21 Sangat Kurang Baik
61-80: Baik 21-40 : Kurang dari Cukup

e) Refleksi

Setelah data hasil belajar Siklus I Pertemuan pertama diperoleh maka data tersebut dianalisis untuk melihat ketuntasan peserta didik. Di lihat dari hasil analisis tes hasil belajar kognitif peserta didik ternyata masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran, dengan dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual mulai terjadi peningkatan hasil belajar di lihat dari langkah-langkah pembelajaran pada materi senam irama, fase penyajian, hasil kerja, refleksi dan evaluasi. Pada ekspresi dalam berperan, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan peranannya sesuai dengan dialog yang diperankan. Namun pada siklus I pertemuan pertama peserta didik masih belum percaya diri secara maksimal dalam mengekspresikan peranannya. Hasil belajar siswa masih tergolong sangat rendah dari siklus I pertemuan pertaman. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	AAN	50	Tidak Tuntas
2	ASH	60	Tidak Tuntas
3	AFRN	40	Tidak Tuntas
4	AAP	30	Tidak Tuntas
5	APP	50	Tidak Tuntas
6	AKR	80	Tuntas

7	AP	40	Tidak Tuntas
8	AYH	40	Tidak Tuntas
9	ADP	60	Tidak Tuntas
10	ARN	50	Tidak Tuntas
11	EWH	50	Tidak Tuntas
12	FSP	80	Tuntas
13	FZS	60	Tidak Tuntas
14	KFS	50	Tidak Tuntas
15	MZHS	40	Tidak Tuntas
16	MAHS	40	Tidak Tuntas
17	MRS	80	Tuntas
18	NST	40	Tidak Tuntas
19	NAP	30	Tidak Tuntas
20	NAR	50	Tidak Tuntas
21	PKS	50	Tidak Tuntas
22	RHA	40	Tidak Tuntas
23	RUA	50	Tidak Tuntas
24	SLH	50	Tidak Tuntas
25	TPH	40	Tidak Tuntas
Skor Total		1.250	
Nilai Rata-rata		50	
Jumlah siswa yang tuntas		3	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1.250}{25} = 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{3}{25} \times 100 = 12\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus I pertemuan pertama tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif namun sudah ada peningkatan dari prasiklus yang dilakukan sebelumnya. Dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 50 dengan persentasi ketuntasan adalah 12%. Berikut ini tampilan grafik sesuai dengan data dari tabel diatas:

Gambar 4.1
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media
Audivisual Siklus I Pertemuan Pertama



b. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media audiovisual
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang senam irama.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 kali pertemuan. Tindakan kegiatan

pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I pertemuan kedua, observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Observasi dilakukan oleh guru olahraga MIN 1 Tapanuli Selatan yaitu bapak Muhammad Asrul, S.Pd

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran siklus I pertemuan kedua sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini dapat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.4
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua dengan Penerapan Media Audiovisual

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

No	Aspek yang Diminati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	d) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.	√	
		e) Mengabsen siswa..	√	
		f) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Kegiatan Inti	f) Mengamati kegiatan siswa.	√	
		g) Menanya permasalahan yang ada.	√	
		h) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan.	√	
		i) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√

		j) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	c) Memberikan soal diakhir pelajaran.	√	
		d) Menutup pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			100	
Nilai			80	
Kategori			Baik	

Kategori:

81-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup 0-21 Sangat Kurang Baik
61-80 : Baik 21-40 : Kurang dari Cukup

4) Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus 1 Pertemuan kedua data yang diperoleh di analisis kembali. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran peserta didik meningkat dengan menerapkan media audiovisual. Hal ini di buktikan dari siklus I pertemuan pertama adanya peningkatan kemampuan peserta dari 12% ketuntasan menjadi 16% dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal. Dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada setiap kekurangan yang ditemui. Setelah tindakan maka akan di evaluasi kembali dan langkah selanjutnya adalah refleksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus I Pertemuan kedua

No.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	AAN	50	Tidak Tuntas
2	ASH	60	Tidak Tuntas
3	AFRN	60	Tidak Tuntas
4	AAP	60	Tidak Tuntas

5	APP	-	Tidak Tuntas
6	AKR	60	Tidak Tuntas
7	AP	40	Tidak Tuntas
8	AYH	50	Tidak Tuntas
9	ADP	60	Tidak Tuntas
10	ARN	50	Tidak Tuntas
11	EWH	-	Tidak Tuntas
12	FSP	80	Tuntas
13	FZS	60	Tidak Tuntas
14	KFS	50	Tidak Tuntas
15	MZHS	80	Tuntas
16	MAHS	40	Tidak Tuntas
17	MRS	80	Tuntas
18	NST	40	Tidak Tuntas
19	NAP	60	Tidak Tuntas
20	NAR	50	Tidak Tuntas
21	PKS	50	Tidak Tuntas
22	RHA	40	Tidak Tuntas
23	RUA	50	Tidak Tuntas
24	SLH	50	Tidak Tuntas
25	TPH	80	Tuntas
Skor Total		1.300	
Nilai Rata-rata		52	
Jumlah siswa yang tuntas		4	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1.300}{25} = 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{4}{25} \times 100 = 16\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus I pertemuan kedua tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa lumayan sangat jauh meningkat dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif hal ini dapat dilihat dari grafik siklus I pertemuan pertama dan kedua pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media
Audivisual Siklus I Pertemuan Pertama



Berdasarkan diagram 4.2 penguasaan materi dan pengaplikasian para siswa belum maksimal dalam pembelajaran dengan menggunakan audiovisual. Sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran senam irama.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Pada tahap siklus II pertemuan pertama pada dasarnya sama dengan siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I kurang baik. Penerapan media audiovisual tetap digunakan pada siklus II.

perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media audiovisual yaitu infokus.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang senam irama.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

3) Pendahuluan

Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tema senam irama.

4) Kegiatan inti

Guru mengarahkan siswa untuk mendengar dan melihat penjelasan guru yang disampaikan di dalam kelas. Masing-masing siswa memperhatikan kegiatan yang ditampilkan dengan menggunakan media audiovisual.

5) Penutup

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk materi yang kurang dipahami. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan inti dari pelajaran yang di tampilkan. Guru menguatkan kembali kesimpulan pelajaran sebelumnya. Dan guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran ditutup.

6) Observasi

Sama halnya dengan siklus I pertemuan kedua, observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Observasi dilakukan oleh guru olahraga MIN 1 Tapanuli Selatan yaitu bapak Muhammad Asrul, S.Pd

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran siklus II pertemuan kedua sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.6
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dengan Penerapan Media Audiovisual

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

No	Aspek yang Diminati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	g) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.	√	
		h) Mengabsen siswa..	√	
		i) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	

2.	Kegiatan Inti	k) Mengamati kegiatan siswa.	√	
		l) Menanya permasalahan yang ada.	√	
		m) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan.	√	
		n) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√
		o) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	e) Memberikan soal diakhir pelajaran.	√	
		f) Menutup pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			100	
Nilai			80	
Kategori			Baik	

Kategori:**81-100 : Sangat Baik****41-60 : Cukup****0-21 Sangat kurang****61-80: Baik****21-40 : Kurang dari Cukup**

7) Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Siklus 2 Pertemuan pertama data yang diperoleh di analisis kembali. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran peserta didik meningkat dengan menggunakan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal karna perbandingannya yaitu yang tuntas 24% sedangkan yang tidak tuntas 76%. Dengan demikian penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua dengan melakukan perbaikan pada setiap kekurangan yang ditemui.

Setelah tindakan maka akan di evaluasi kembali. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Keterangan
1	AAN	40	Tidak Tuntas
2	ASH	60	Tidak Tuntas
3	AFRN	50	Tidak Tuntas
4	AAP	80	Tuntas
5	APP	50	Tidak Tuntas
6	AKR	80	Tuntas
7	AP	50	Tidak Tuntas
8	AYH	80	Tuntas
9	ADP	60	Tidak Tuntas
10	ARN	40	Tidak Tuntas
11	EWH	60	Tidak Tuntas
12	FSP	80	Tuntas
13	FZS	60	Tidak Tuntas
14	KFS	50	Tidak Tuntas
15	MZHS	50	Tidak Tuntas
16	MAHS	60	Tidak Tuntas
17	MRS	80	Tuntas
18	NST	40	Tidak Tuntas
19	NAP	30	Tidak Tuntas
20	NAR	50	Tidak Tuntas
21	PKS	50	Tidak Tuntas
22	RHA	80	Tuntas
23	RUA	50	Tidak Tuntas
24	SLH	50	Tidak Tuntas
25	TPH	50	Tidak Tuntas
Skor Total		1.430	
Nilai Rata-rata		57,2	
Jumlah siswa yang tuntas		6	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh}} \\ &= \frac{1.430}{25} = 57,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{6}{25} \times 100 = 24\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus II tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dari kategori tuntas apalagi pada pada ranah kognitif.

Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media
Audivisual Siklus II Pertemuan Pertama



b. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media audiovisual
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang senam irama.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar tes.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sehingga alokasi waktu untuk siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Observasi dilakukan oleh guru olahraga MIN 1 Tapanuli Selatan yaitu bapak Muhammad Asrul, S.Pd

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran siklus II pertemuan kedua sudah mulai terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.8
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua dengan Penerapan Media Audiovisual

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

No	Aspek yang Diminati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	j) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.	√	
		k) Mengabsen siswa..	√	

		l) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Kegiatan Inti	p) Mengamati kegiatan siswa.	√	
		q) Menanya permasalahan yang ada.	√	
		r) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan.	√	
		s) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√
		t) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	g) Memberikan soal diakhir pelajaran.	√	
		h) Menutup pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			100	
Nilai			80	
Kategori			Baik	

Kategori:**81-100 : Sangat Baik****41-60 : Cukup****0-21 Sangat kurang****61-80 : Baik****21-40 : Kurang dari Cukup**

4) Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan pada Sikluis II Pertemuan kedua data yang diperoleh dianalisis kembali. Dari tes hasil belajar pada sikluis II ini di dapatkan data hasil belajar yang akan di analisis yaitu terdapat 19 peserta didik yang tuntas dari 25 peserta didik dengan nilai rata-rata 75,6 dan total persentase ketuntasan yang dicapai oleh peserta didik adalah 72%. Berdasarkan hasil dari tindakan selama sikluis II melalui penggunaan media audiovisual pada pokok bahasan materi senam irama di kelas IV-A MIN 1 Tapanuli Selatan telah terjadi peningkatan hasil belajar PJOK peserta didik kearah yang lebih baik dan mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian ini. Hal ini di karenakan guru telah

berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi selama pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi siklus II ini, bahwa kedua indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.9
Data Tes Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	AAN	80	Tuntas
2	ASH	60	Tidak Tuntas
3	AFRN	80	Tuntas
4	AAP	60	Tidak Tuntas
5	APP	80	Tuntas
6	AKR	80	Tuntas
7	AP	80	Tuntas
8	AYH	50	Tidak Tuntas
9	ADP	80	Tuntas
10	ARN	80	Tuntas
11	EWH	80	Tuntas
12	FSP	80	Tuntas
13	FZS	60	Tidak Tuntas
14	KFS	80	Tuntas
15	MZHS	80	Tuntas
16	MAHS	60	Tidak Tuntas
17	MRS	80	Tuntas
18	NST	90	Tuntas
19	NAP	60	Tidak Tuntas
20	NAR	80	Tuntas
21	PKS	80	Tuntas
22	RHA	80	Tuntas
23	RUA	80	Tuntas
24	SLH	80	Tuntas
25	TPH	90	Tuntas
Skor Total		1.890	
Nilai Rata-rata		75,6	
Jumlah siswa yang tuntas		19	

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah seluruh} \\ & = \frac{1.890}{25} = 75,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{19}{25} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Dari tabel hasil belajar siswa siklus II pertemuan pertama tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa dengan menggunakan media audiovisual terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 57,2. Kemudian pada pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76% Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.4
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media
Audivisual Siklus II Pertemuan kedua



Maka pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan media audiovisual sesuai dengan nilai KKM. Sehingga penelitian ini dilakukan sampai siklus II pertemuan kedua dan tidak melakukan tindakan untuk pertemuan

selanjutnya sesuai dengan tes hasil senam irama yang diberikan kepada siswa.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagi informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila nilai ≥ 75 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

1. Analisis data nontes (Observasi)

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis secara kuantitatif. Dalam menganalisis data yang berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan 100. Pengolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

80-100 : Sangat Baik

70-80 : Baik

60-70 : Cukup

≤ 60 : Kurang

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa

tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika mencapai skor 75.

Untuk menghitung hasil belajar dengan membandingkan jumlah nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum kemudian dikalikan 100% atau digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Nilai yang dicari/diharapkan

R= Jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

N= Skor maksimal ideal dari tes tersebut

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) dikali 100%.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100.^{33}$$

2. Analisis Data Tes

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.106.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti. Mereduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. *Display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih Samar- samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi senam irama yang dilakukan dengan menggunakan media audiovisual di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 1 Tapanuli Selatan. Media audiovisual sesuai digunakan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membantu dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan sehingga ketika di berikan soal berupa pilihan ganda mau pun essai, siswa dapat dengan mudah menjawab semua soal yang diberikan dengan semaksimal mungkin. Media audiovisual juga tepat digunakan pada materi senam irama yang memiliki banyak gambar dan gerakan pada setiap prosesnya. Melalui penggunaan media audiovisual dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga seluruh siswa dalam kelas terfokuskan dengan materi yang di sajikan sesuai dengan karakteristik media audiovisual. Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi senam irama di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah negeri (MIN) 1 Tapanuli Selatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajara siswa materi senam irama.

Dalam media audiovisual yang digunakan oleh peneliti menggunakan video materi senam irama. Melalui media audiovisual yang digunakan untuk menyampaikan contoh senam irama, gerakan, hitungan pergerakan dan seluruh informasi yang terkait dengan materi senam irama bahkan ide tertentu sehingga dapat dengan mudah merangsang.

Peneliti ini memberikan tindakan selama 2 kali siklus, siklus I dan II memiliki dua kali Pertemuan. Jadi peneliti hanya melakukan satu kali pertemuan

di setiap siklusnya dikarenakan peneliti dan guru olahraga di MIN 1 Tapanuli Selatan khususnya di kelas IV sepakat di setiap siklus hanya sekali pertemuan, hal ini disebabkan karena guru olahraga tersebut takut materi yang lain tidak dapat dikejar karna berhubung ujian mulai dekat.

Di siklus I pertemuan pertama peneliti memberikan tindakan menggunakan media video gerakan dasar atau pemanasan senam irama sampai video selesai di putar 2-3 kali, setelah menggunakan media audiovisual diperoleh nilai rata-rata 50 dan perentase ketuntasannya 12%. Dan siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 52 dan persentase ketuntasan yaitu 16%.

Di siklus I hasil belajar siswa masih dalam kategori sangat rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, jadi peneliti melanjutkan dengan siklus II dengan menggunakan media audiovisual selama proses menjelaskan. pada siklus II pertemuan pertama media audiovisual yang sama digunakan dengan nilai rata-rata yang diperoleh 57,2 dan persentase ketuntasan 24%. Dan pada siklus II pertemuan kedua ini hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 75,6 dan persentase ketuntasan 72%.

Tabel 4.10
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
Tes hasil belajar pada pra	46	8%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama	50	12%
Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan kedua	52	16%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama	57,2	24%
Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua	75,6	72%

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian telah dilaksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis di dalam metode penelitian. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam Penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan peneliti untuk melihat keterampilan peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada materi senam irama, serta dalam hal pemasangan media audiovisual membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membuat waktu terbuang.

Keterbatasan penelitian tersebut maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini tepat sasaran dan terfokus pada permasalahan yang telah dikaji. Maka masalah dalam penelitian ini Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Penerapan media audiovisul pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat mempermudah guru olahraga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, membangkitkan minat atau ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta pembelajaran menjadi bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan.

peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dari pra siklus dengan nilai rata-rata 46 persentase ketuntasan 8%. siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata yaitu 50 persentase ketuntasan 12%. Siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata yaitu 52 dengan persentase ketuntasan 16%. Dan siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata yaitu 57,2, dengan persentase ketuntasan 24%. Siklus II pertemuan kedua dengan nilai rata-rata yaitu 75,6, dengan persentase ketuntasan 72%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema senam irama terhadap senam dasar berirama (SKJ Usia SD) di kelas IV MIN 1 Tapanuli Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan penerapan media audiovisual.
2. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan kinerja guru dan proses pembelajaran dilingkungan sekolah.
3. Bagi guru, harus memperlihatkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal dalam proses untuk menjadi tenaga pendidik profesional.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar melanjutkan penelitian terkait dengan audivisual untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PJOK materi senam irama. dan dapat mempergunakan hasil penelitian sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan media audiovisual terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PURTAKA

- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Citapustaka, 2014.
- Baharun Hasan. “Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah,” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* September. 18.2016.
- Fadhli Muhibuddin, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajar*, Vol 3, No. 1, Januari 2015.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Aksara, 2006.
- Hastuti Hari dan Yudi Budianti. “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi”, September 2019.
- Herlina dan Maman Suherman. “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah pandemi Corona Virus Disrease (Covid)-19 di sekolah dasar”, *Tadulako jurnal sport sciences and physical education*, januari-juni 2020.
- Khairani Makmun, *Psikologi Belajar...*
- Lubis Arafat Maulana, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013 Yogyakarta: Samudra Biru* 2018.
- Matondang Rahmawati, dkk, *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI untuk Pembelajaran PPKn*, Batu: Literasi Nusantara, 2021.
- Maulida Hening Nindy, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Menggunakan Metode Speed Reading dengan Media Audio-Visual pada Siswa Kelas III MI Ma'Arif Kumpulrejo 02 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*, IAIN Salatiga.
- Munawar Arif, “Tingkat Terlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Banntul”, Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Muttaqien Fajar. “Penggunaan media audiovisual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kelas X”, *jurnal wawasan ilmiah* 8, 2007.

- Nedra Qoulbi Ainul Gentha, "Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Di Kelas XI SMA Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, Dan Evaluasi", *Dalam Jurnal Patriot*, Tahun 2020.
- Nuruddin, *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi....*.
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Parnawi Afi, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Purwono Joni, dkk. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, April 2014.
- Ramadhani Suci, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Pada Siswa Kelas III SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara*, Skripsi UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Riadi Muchlisin, "Pengertian Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat Pendidikan Jasmani", *Kajianpustaka.com*, diakses 24 juni 2021.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Salahuddin Anas, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Simbolon Muhammad E.M, "Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung", *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 2020.
- Siregar Dewi Asma Wan, *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 101090 Gunung*

Tua Kab. Padang Lawas Utara, Skripsi, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2023.

Srians Komang, dkk, Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, No.1, Tahun 2014.

Soewondo MS, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Suherman dan Ayi, *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*

Sulhan Efendi Hasibuan, dkk. “Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD”, *Jurnal Penelitian*, Vol I. No. 2, Tahun 2021.

Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Wagini, *Manfaat Media Infokus Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji kelas X SMA NEGERI 3 Padangsidempuan*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016.

Wariyanto Hadi Nur, *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Menunjang Pembelajaran*, UNY, 2007.

Wijaya Candra dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Abdul Rahman Siregar
2. Nim : 1820500100
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 11 September 1999
5. Anak ke : 4 dari 6 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat : JL. K. F. TANDEAN GG. PEDATI
PADANGSIDIMPUAN
10. Telp. Hp : 0813-6686-6375
11. e-Mail : rahmansiregar382@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Abdul Gani Siregar
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/ HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Masdelima Pane
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Alamat : JL. K. F Tandean GG. Pedati
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 200103 PADANGSIDIMPUAN Tammat Tahun 2006-2011
2. SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN Tammat Tahun 2012-2015
3. MA NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN Tammat Tahun 2015-2018
4. S.1 UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN Tammat Tahun 2023

IV. ORGANISASI

1. UKM WKS B UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

MOTO HIDUP

Mereka berjalan seperti raja, sedangkan aku berjalan tanpa peduli siapa rajanya

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : MIN 1 TAPANULI SELATAN
Kelas Semester : IV/Genap
Tema : Senam Irama
Subtema : Senam Dasar Berirama (SKJ Usia SD)
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : PJOK
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- 4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan variasi gerak dasar langkah kaki dalam aktivitas gerak berirama.
- 2. Menjelaskan variasi gerak dasar ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.
- 3. Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Variasi langkah dan ayunan lengan pada aktivitas gerak berirama.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah media video

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar. 2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS) 3. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS) 4. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran. 6. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "gerak dasar senam irama" (LITERASI) 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan 	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi yang ditampilkan dengan menggunakan media audiovisual. • Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan dengan media audiovisual. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak materi yang di tampilkan dengan menggunakan media audiovisual. <p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul dalam gambar. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah permainan selesai, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan materi pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas atau diluar kelas. 	40 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. 2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik 	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk tes : Pilihan berganda
3. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Olahraga Kelas IV

Muhammad Asrul, S.Pd
NIP. 19910925 201903 1010

Panobasan, Mei 2023
Mahasiswa

Abdul Rahman Siregar
NIM. 1820500100

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1 Tapanuli Selatan

Drs. Damhuri
NIP. 19670121 200003 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : MIN 1 TAPANULI SELATAN
Kelas Semester : IV/Genap
Tema : Senam Irama
Subtema : Senam Dasar Berirama (SKJ Usia SD)
Pembelajaran ke- : 2
Fokus Pembelajaran : PJOK
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

J. KOMPETENSI DASAR

- 4.3 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- 4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 4. Menjelaskan variasi gerak dasar langkah kaki dalam aktivitas gerak berirama.
- 5. Menjelaskan variasi gerak dasar ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.
- 6. Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.

L. MATERI PEMBELAJARAN

Variasi langkah dan ayunan lengan pada aktivitas gerak berirama.

M. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah media video

O. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
-----------------	------------------	----------------------

Pendahuluan	8. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar. 9. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS) 10. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS) 11. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 12. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran. 13. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "gerak dasar senam irama" (LITERASI) 14. Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi yang ditampilkan dengan menggunakan media audiovisual. • Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan dengan media audiovisual. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak materi yang di tampilkan dengan menggunakan media audiovisual. <p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul dalam gambar. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah permainan selesai, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan materi pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas atau diluar kelas. 	40 Menit
Penutup	7. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. 8. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian peserta didik)	15 Menit

	<p>9. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.</p> <p>10. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>11. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	---	--

P. PENILAIAN

4. Teknik penilaian : Tes tertulis
5. Bentuk tes : Pilihan berganda
6. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Olahraga Kelas IV

Muhammad Asrul, S.Pd
NIP. 19910925 201903 1010

Panobasan, Mei 2023
Mahasiswa

Abdul Rahman Siregar
NIM. 1820500100

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1 Tapanuli Selatan

Drs. Damhuri
NIP. 19670121 200003 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : MIN 1 TAPANULI SELATAN
Kelas Semester : IV/Genap
Tema : Senam Irama
Subtema : Senam Dasar Berirama (SKJ Usia SD)
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : PJOK
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Q. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

R. KOMPETENSI DASAR

- 4.5 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- 4.6 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

S. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7. Menjelaskan variasi gerak dasar langkah kaki dalam aktivitas gerak berirama.
- 8. Menjelaskan variasi gerak dasar ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.
- 9. Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.

T. MATERI PEMBELAJARAN

Variasi langkah dan ayunan lengan pada aktivitas gerak berirama.

U. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

V. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah media video

W. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<p>15. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</p> <p>16. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS)</p> <p>17. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS)</p> <p>18. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>19. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.</p> <p>20. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "gerak dasar senam irama" (LITERASI)</p> <p>21. Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan</p>	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi yang ditampilkan dengan menggunakan media audiovisual. • Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan dengan media audiovisual. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak materi yang di tampilkan dengan menggunakan media audiovisual. <p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul dalam gambar. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah permainan selesai, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan materi pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas atau diluar kelas. 	40 Menit
Penutup	<p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi.</p> <p>14. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian</p>	15 Menit

	peserta didik	
	15. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.	
	16. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.	
	17. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	
	18. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

X. PENILAIAN

7. Teknik penilaian : Tes tertulis
8. Bentuk tes : Pilihan berganda
9. Instrumen : Tes (Terlampir)

Guru Olahraga Kelas IV

Panobasan, Mei 2023
Mahasiswa

Muhammad Asrul, S.Pd
NIP. 19910925 201903 1010

Abdul Rahman Siregar
NIM. 1820500100

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1 Tapanuli Selatan

Drs. Damhuri
NIP. 19670121 200003 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : MIN 1 TAPANULI SELATAN
Kelas Semester : IV/Genap
Tema : Senam Irama
Subtema : Senam Dasar Berirama (SKJ Usia SD)
Pembelajaran ke- : 4
Fokus Pembelajaran : PJOK
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Y. KOMPETENSI INTI

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama.
- 1.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam bereaksi dengan keluarga, teman dan guru.

Z. KOMPETENSI DASAR

- 4.7 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- 4.8 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa atau dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

AA. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 10. Menjelaskan variasi gerak dasar langkah kaki dalam aktivitas gerak berirama.
- 11. Menjelaskan variasi gerak dasar ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.
- 12. Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama.

BB. MATERI PEMBELAJARAN

Variasi langkah dan ayunan lengan pada aktivitas gerak berirama.

CC. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan metode pembelajaran yang digunakan adalah, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

DD. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

sumber media pembelajaran yang digunakan adalah media video

EE. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<p>22. Guru mengucapkan Salam, menanyakan kabar.</p> <p>23. Berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (RELIGIUS)</p> <p>24. Menyanyikan lagu wajib nasional. (NASIONALIS)</p> <p>25. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>26. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.</p> <p>27. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "gerak dasar senam irama" (LITERASI)</p> <p>28. Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang disampaikan</p>	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan materi yang ditampilkan dengan menggunakan media audiovisual. • Siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan dengan media audiovisual. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak materi yang di tampilkan dengan menggunakan media audiovisual. <p>Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait permasalahan yang muncul dalam gambar. <p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah permainan selesai, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempraktikkan materi pembelajaran yang di tampilkan di depan kelas atau diluar kelas. 	40 Menit
Penutup	<p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi.</p> <p>20. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian</p>	15 Menit

	peserta didik	
	21. Melakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan tes dan dikerjakan secara individu.	
	22. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.	
	23. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.	
	24. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

FF.PENILAIAN

10. Teknik penilaian : Tes tertulis
11. Bentuk tes : Pilihan berganda
12. Intrumen : Tes (Terlampir)

Guru Olahraga Kelas IV

Muhammad Asrul, S.Pd
NIP. 19910925 201903 1010

Panobasan, Mei 2023
Mahasiswa

Abdul Rahman Siregar
NIM. 1820500100

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1 Tapanuli Selatan

Drs. Damhuri
NIP. 19670121 200003 1 002

	4. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
II	Materi yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep kompetensi dasar ke dalam indikator 2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
II	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari pengguna bahasa indonesia yang baku				
III	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran 2. Alokasi waktu setiap kegiatan fase pembelajaran				
IV	Media yang disajikan				
	1. Media audiovisual				
V	Sarana dan alat bantu yang digunakan				
	1. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
VI	Penilaian (validasi)	A	B	C	D
	1. Penilaian terhadap RPP				

Keterangan :

A : dapat digunakan tanpa revisi

B : dapat digunakan dengan revisi kecil

C : dapat digunakan dengan revisi besar

D : belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....

Padangsidimpuan, 23 Mei 2023

Validator

Muhammad Asrul, S.Pd

NIP. 19911025 201903 1010

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan media video.

No	Aspek yang diamati	Pernyataan observasi	keterangan	
			Ya	Tidak
1	Keakripan peserta didik	a) Peserta didik aktif menyimak materi pembelajaran		
		b) Peserta didik aktif mencatat materi pembelajaran		
		c) Peserta didik aktif bertanya		
2	Perhatian peserta didik	a) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		
		b) Peserta didik kondusif dan tenang		
3	Pemahaman	a) Peserta didik mampu menganalisis pengupayaan pelestarian lingkungan		
		b) Peserta didik mampu memahami materisetelah kegiatan role playing dilakukan		
		c) Peserta didik mampu menanggapi penjelasan guru		
		d) Peserta didik mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar		
		e) Peserta didik mampu menyimpulkan materi		
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 Tidak

Tuntas

61-80 : Baik

21-40 : Kurang Baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BAIK” atau “KURANG BAIK” terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan media video.

No	Aspek yang Diminati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	m) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama-sama.	√	
		n) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk dan memberikan semangat kepada peserta didik	√	
		o) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.	√	
2.	Kegiatan Inti	u) Guru mengamati aktivitas peserta didik	√	
		v) Guru Menanyakan permasalahan yang ada.	√	
		w) Guru memberikan solusi terhadap permasalahan.	√	
		x) Guru mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√
		y) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		√
3.	Kegiatan Penutup	i) Guru memberikan soal diakhir pembelajaran.	√	
		j) Guru menutup pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			100	
Nilai			70	
Kategori			Baik	

Kategori:

80-100 : Sangat Baik 41-60 : Cukup Kurang dari 0-20 berarti sangat kurang baik

61-80 : Baik 21-40 : Kurang Baik

SOAL LATIHAN PRA SIKLUS

1. Senam irama yang berasal atau beraliran seni tari dipelopori oleh....
 - a. Delsartes
 - b. Rudolf van Laban
 - c. Jacques Dalcrose
 - d. William C. Morgan

2. Tujuan melakukan peregangan sebelum melakukan senam irama adalah...
 - a. Melemaskan otot dan sendi
 - b. Memperkuat tulang
 - c. Keseimbangan gerakan
 - d. Meningkatkan percaya diri

3. Sikap badan ketika akan melakukan langkah ke depan adalah....
 - a. Berdiri tegak
 - b. Berdiri istirahat
 - c. Berdiri kangkang
 - d. Bebas

4. Fungsi musik dalam senam irama adalah untuk....
 - a. Menambah semangat gerakan
 - b. Memvariasikan gerakan
 - c. Memvariasikan langkah
 - d. Menambah gaya

5. Senam irama akan bermanfaat, apabila dilakukan dengan....
 - a. Sistematis
 - b. Gembira
 - c. Teratur
 - d. Efektif

6. Manfaat senam irama, kecauli...
 - a. Dapat membakar lemak berlebihan dalam tubuh
 - b. Meningkatkan daya tahan jantung
 - c. Merupakan suatu program penurunan berat badan
 - d. Membentuk , teratur dan lincah

7. 1) Irama
2) Music
3) Kelentukan tubuh

4) Keselarasan

5) Kontinuitas gerakan

Yang termasuk tekanan yang harus diberikan pada senam irama adalah...

a. 1,2,4

b. 1,3,5

c. 1,4,5

d. 2,3,4

8. Gerakan yang diiringi oleh irama adalah...

a. Senam irama/ritmik

b. Senam lantai

c. Senam ketangkasan

d. Senam matras

9. Senam Ritmik dapat dibagi menjadi dua yaitu

a. Lantai dan ketangkasan

b. Alat dan tanpa alat

c. Kebugaran dan aerobik

d. Cepat dan lambat

10. Contoh irama yang mengiringi gerak ritmik kecuali

a. Musik

b. Ketukan

c. Joget

d. Hitungan

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

1. Senam irama merupakan perpaduan antara gerakan ...(C)
 - a. berjalan dan meloncat
 - b. loncat dan lompat
 - c. olahraga dan seni tari
 - d. lari dan seni tari
2. Pada umumnya sikap awal pada senam irama adalah ...(D)
 - a. jongkok
 - b. berdiri dengan kaki kanan
 - c. berdiri dengan kaki kiri
 - d. berdiri tegak
3. Perhatikan alat-alat berikut!
 1. Pita.
 2. Bola.
 3. Matras.
 4. Simpai.
 5. Palang tunggal.Alat yang biasa digunakan untuk senam irama ditunjukkan oleh nomor ...(D)
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 5
 - d. 1, 2, dan 4
4. Dalam melakukan senam irama secara beregu harus mengutamakan ...(B)
 - a. teknik gerakan
 - b. kekompakan gerakan
 - c. kelincahan gerakan
 - d. kecepatan gerakan
5. Setiap tangan diayunkan, maka sikap lutut selalu ...(C)
 - a. tegak
 - b. kaku
 - c. ngeper
 - d. Lurus
6. Gerakan mengayun lengan dengan diiringi musik dilakukan dengan kaki ...(D)
 - a. dikakukan
 - b. diluruskan
 - c. sedikit diliukkan ke kanan
 - d. sedikit ditekuk mengeper
7. Saat melakukan senam irama, wajah kita selalu tampak ...(B)
 - a. tertawa

- b. berseri
 - c. tegang
 - d. Gelisah
8. Made melangkah ke kanan sambil mengayunkan lengan ke depan. Kaki yang dilangkahkan terlebih dahulu adalah ... (A)
- a. kaki kanan
 - b. kaki kiri
 - c. kedua kaki bersamaan
 - d. Bebas
9. Setiap gerakan senam irama sangat memperhatikan ... (A)
- a. keindahan gerak
 - b. kecepatan gerak
 - c. kekuatan otot
 - d. Keberanian
10. Gerakan senam yang dilakukan secara perlahan sesuai irama akan menghasilkan gerakan yang ... (C)
- a. monoton
 - b. beragam
 - c. menarik
 - d. mendayu

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

1. Pandangan saat melakukan gerakan jalan di tempat ke arah ...(C)
 - a. atas
 - b. bawah
 - c. depan
 - d. Samping
2. Musik pengiring senam irama pada umumnya berirama ...(D)
 - a. keras
 - b. sendu
 - c. mendayu-dayu
 - d. Gembira
3. Suatu sistem latihan fisik yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi pemasukan oksigen di dalam jaringan tubuh merupakan pengertian dari ...(C)
 - a. senam yoga
 - b. Senam lantai
 - c. Aerobik
 - d. Senam poco - poco
4. Gerakan inti dalam senam irama/ ritmik terdiri terdiri dari beberapa macam gerakan yaitu(C)
 - a. putar tangan
 - b. dayung kanan kiri
 - c. tangan lincah
 - d. ranggut tangan
5. Di bawah ini yang termasuk manfaat melakukan senam aerobik yaitu ...(C)
 - a. meningkatkan ketajaman
 - b. meningkatkan kelentukan
 - c. meningkatkan kekuatan otot
 - d. meningkatkan kecepatan
6. Berikut yang tidak termasuk manfaat melakukan senam aerobik ...(C)
 - a. Meningkatkan kelentukan
 - b. Meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru
 - c. Meningkatkan konsentrasi atau kefokusian
 - d. Meningkatkan kekuatan otot
7. Tujuan Gerakan Inti ketika kita melakukan senam aerobik yaitu (C)
 - a. melemaskan otot - otot
 - b. menaikkan suhu tubuh

- c. melatih koordinasi gerak anggota tubuh
 - d. meningkatkan sirkulasi udara
8. Untuk menghindari terjadinya cedera yang lebih parah ketika kita akan melakukan senam irama/ ritmik, kita dianjurkan untuk melakukan ...(B)
- a. Gerakan Inti
 - b. Pemanasan
 - c. Persiapan
 - d. Pendinginan
9. Di bawah ini yang tidak termasuk gerakan warming up dalam senam aerobic yaitu ...(B)
- a. menggelengkan kepala
 - b. pernapasan
 - c. jalan di tempat
 - d. mengayunkan kedua tangan
10. Tahap-tahap dalam melakukan senam aerobik secara umum yaitu ...(A)
- a. 4 menit : pemanasan, 7 menit : inti, dan 4 menit : pendinginan
 - b. 4 menit : pemanasan, 5 menit : inti, dan 4 menit : pendinginan
 - c. 4 menit : pemanasan, 4 menit : inti, dan 4 menit : pendinginan
 - d. 4 menit : pemanasan, 4 menit : inti, dan 7 menit : pendinginan

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

1. Sebelum melakukan senam irama, kita akan melakukan pemanasan dengan tujuan untuk ...(C)
 - A. Meningkatkan kepercayaan diri
 - B. Memperkuat tulang.
 - C. Melemaskan otot dan sendi.
 - D. Keseimbangan gerakan.
2. Serangkaian gerakan koordinasi tangan dan kaki yang mengikuti alunan musik dinamakan senam ...(D)
 - A. matras
 - B. lantai
 - C. alat
 - D. irama
3. Yang biasanya dilakukan untuk mengiringi senam irama yaitu ...(B)
 - A. Musik, hitungan, tepukan tangan
 - B. Musik, hitungan, kedipan
 - C. Musik, teriakan, tepukan tanga
 - D. Musik, teriakan, kedipan
4. Dalam melakukan senam irama, gerakan awalnya yaitu ...(B)
 - A. Berlari di tempat
 - B. Berjalan di tempat
 - C. Berputar di tempat
 - D. Lompat di tempat
5. Senam irama yang kita lakukan tanpa bantuan musik dapat dilakukan dengan cara ...(D)
 - A. Memberikan teriakan
 - B. Memberikan intruksi
 - C. Memberikan hentakan
 - D. Memberikan hitungan
6. Dalam senam irama yang dilakukan secara berkelompok, yang termasuk faktor terpenting yaitu ...(B)
 - A. Ketukan
 - B. Kekompakan
 - C. Kecepatan
 - D. Kekuatan

7. Di bawah ini yang termasuk jenis senam irama yaitu ...(A)
- A. SKJ, aerobik, pramuka
 - B. SKJ, dansa, aerobik
 - C. SKJ, lantai, dansa
 - D. SKJ, dansa, pramuka
8. Senam irama di Indonesia berada di bawah naungan organisasi ...(B)
- A. PSSI
 - B. PERSANI
 - C. PERBASI
 - D. PERSAMI
9. Berikut ini yang merupakan komponen fisik dari kegiatan senam irama yaitu...(A)
- A. Kelentukan dan kelincahan
 - B. Kelentukan dan kekuatan
 - C. Kekuatan dan daya tahan otot
 - D. Kecepatan dan kelincahan
10. Supaya kita tidak mengalami cedera, maka kita sebaiknya melakukan kegiatan (A) sebelum senam kita mulai.
- A. pemanasan
 - B. gerakan inti
 - C. pendinginan
 - D. persiapan

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

1. Salah satu jenis senam yang dilakukan dengan irama musik dinamakan senam ...**(D)**
 - A. dasar
 - B. akrobatik
 - C. lantai
 - D. irama
2. Senam irama dengan sandiwara mengutamakan penyampaian dengan cara menggunakan ...**(A)**
 - A. gerak sebagai penyampaian cerita
 - B. irama musik
 - C. alat alat senam
 - D. tari sebagai keindahan gerak
3. Kelenturan tubuh dalam gerakan akan kita dapatkan berkat ...**(A)**
 - A. Latihan
 - B. Usaha
 - C. Kerja keras
 - D. Kerja sama
4. gerakan senam irama yaitu gerakan senam yang sudah ...**(B)**
 - A. komplet
 - B. sudah disusun
 - C. kompak
 - D. indah
5. Di bawah ini yang merupakan gerakan dalam senam irama yang mudah dipelajari yaitu...**(B)**
 - A. Langkah biasa
 - B. Jalan di tempat
 - C. Langkah ke samping
 - D. Langkah panjang
6. Sebelum melakukan senam irama, kita melakukan peregangan yang bertujuan untuk ...**(C)**
 - A. Meningkatkan percaya diri
 - B. Memperkuat tulang
 - C. Melemaskan otot dan sendi
 - D. Keseimbangan gerakan
7. Dalam senam irama atau senam ritmik, latihan pemanasan memiliki tujuan yang sifatnya ...**(A)**
 - A. Menggembirakan
 - B. Melelahkan

C. Memusingkan

D. Menormalkan

8. Bentuk latihan gerak tubuh sesuai dengan ...(D)

A. Ketukan

B. Lagu

C. Musik

D. Irama

9. Jenis irama terbaik yang dapat dipilih untuk melakukan gerakan mengayun lembut, namun tidak terlalu lambat merupakan irama waltz ...(C)

A. 3/8

B. 4/4

C. 3/4

D. 4/8

10. Perlengkapan di bawah ini yang digunakan untuk mengiringi gerakan senam irama yaitu...(B)

A. Suara

B. Musik

C. Nada - nada

D. Bunyi

LEMBARAN VALIDASI
LEMBAR SOAL PESERTA DIDIK MATERI SENAM IRAMA

Nama Sekolah : MIN 1 Tapanuli Selatan
 Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas Semester : V/2
 Pokok Bahasan : Senam Irama
 Subtema : Senam Dasar Berirama (SKJ Usia MI/SD)
 Nama Validator : Muhammad Asrul, S.Pd
 Pembelajaran ke- : Guru Olahraga MIN 1 Tapanuli Selatan

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format soal				
	a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes				
	a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				
	b. Kebenaran konsep/materi				
	c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan				
	a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
	b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				
	c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

E. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik

d. Tidak Baik

F. Saran dan Komentari

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 23 Mei 2023

Validator

Muhammad Asrul, S.Pd

NIP. 19911025 201903 1010

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Role Playing.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No.	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1	Lembar observasi				
	a. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	b. Keruntunan dalam menyusun butir pertanyaan				
	c. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				
2	Rubrik Penilaian Lembar Observasi				
	a. Deskriptor sesuai dengan butir pertanyaan				
	b. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (√)

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

C. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Padangdimpuan, 23 Februari 2023

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

D. Petunjuk

4. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Role Playing.
5. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√).
6. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No.	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
1	Lembar observasi				
	d. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	e. Keruntunan dalam menyusun butir pertanyaan				
	f. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				
2	Rubrik Penilaian Lembar Observasi				
	c. Deskriptor sesuai dengan butir pertanyaan				
	d. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

E. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (√)

Keterangan :

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

F. Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Padangdimpuan, 23 Februari 2023
Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Dokumentasi



Gambar 1 Kondisi MIN 1 Tapanuli Selatan



Gambar 2 Foto bersama guru olahraga MIN 1 Tapanuli Selatan



Gambar 3 kondisi guru menjelaskan materi senam irama pada saat pra siklus



Gambar 4 kondisi peserta didik ketika selesai praktek Pra siklus



Gambar 5 kondisi selesai mengerjakan soal kognitif siklus I Pertemuan Pertama



Gambar 6 kondisi mengerjakan soal kognitif siklus I pertemuan kedua



Gambar 7 kondisi mengerjakan soal kognitif siklus II Pertemuan Pertama



Gambar 8 kondisi mengerjakan soal kognitif siklus II Pertemuan Kedua

